

Gambar 14 : Laporan Posisi Keuangan setelah koreksi PT Citra Trijaya Abadi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan SAK UMUM (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik) pada penyajian laporan keuangan PT Citra Trijaya Abadi maka dapat dikatakan bahwa penerapan SAK UMUM di PT Citra Trijaya Abadi Telah berjalan, namun masih kurang efektif karna hanya menerapkan dan membuat laporan keuangan aktivitas neraca dan laporan laba rugi saja. Sedangkan aktivitas ruang lingkup pelaporan keuangan SAK UMUM yaitu terdiri dari beberapa bagian seperti, Neraca, laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang tidak di buat dan diterapkan sesuai dengan SAK UMUM. Sehingga dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- a. belum adanya kebijakan akuntansi pada PT Citra Trijaya Abadi
- b. Laporan keuangan yang telah disajikan oleh PT Citra Trijaya Abadi hanya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.
- c. Laporan keuangan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak di buat.
- d. Pengakuan pendapatan yang dilakukan PT Citra Trijaya Abadi masih menggunakan prinsip akrual, yaitu Berdasarkan basis akrual, pendapatan diakui hanya jika telah diperoleh. Untuk konsep aset, kewajiban, ekuitas, dan beban sudah menggunakan prinsip akrual, yaitu pengakuan atas aset, kewajiban, ekuitas, dan beban ketika terjadinya transaksi bukan ketika kas diterima atau dikeluarkan. Sedangkan pengukuran yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan SAK UMUM yang berlaku.
- e. Konsep beban pada dasarnya sudah sesuai dengan SAK UMUM, namun pengaflikasiannya masih belum tepat. Beban piutang tak tertagih belum tercantum dalam laporan laba rugi.

5.2 Saran

1. Saran untuk PT Citra Trijaya Abadi berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT Citra Trijaya Abadi terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain :

- a. Penyusunan laporan keuangan PT Citra Trijaya Abadi seharusnya disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan perusahaan yaitu SAK UMUM.
- b. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK UMUM terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
- c. Disarankan untuk PT Citra Trijaya Abadi dalam penyusunan laporan keuangan periode yang akan mendatang sudah sesuai dan lengkap dengan standar akuntansi keuangan SAK UMUM.
- d. di sarankan untu PT Citra Trijaya Abadi mengakui labarugi selisih kurs karena transaksi pembeliannya international

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Adapun saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya yang di maksudkan untuk meneliti penerapan SAK UMUM dalam penyusunan laporan keuangan di harapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan lainnya. Sehingga penerapan SAK UMUM menjadi lebih luas dan lebih baik lagi.
- b. Peneliti dapat merekontruksi sistem akuntansi, kebijakan akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan agar lebih lengkap dan lebih memberikan hasil yang lebih baik

C. Proposisi

Hasil penelian ini menunjukkan bahwa

1. Penerapan laporan keuangan pada PT Citra Trijaya Abadi belum sesuai dengan SAK UMUM (standart akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik)
2. Tidak adanya Laporan aruskas dan laporan perubahan modal di PT Citra Trijaya Abadi
3. Terdapat beberapa akun yang tidak sesuai